

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Kewirausahaan

Lingkungan bersih merupakan hak yang dimiliki oleh setiap warga negara di Indonesia, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.32 Tahun 2009. Kebersihan lingkungan berarti keadaan sebuah tempat yang terhindar dari pencemaran udara, air, maupun sampah (PERDA Kabupaten Ciamis No.10 Tahun 2012). Adapun lingkungan yang bebas dari pencemaran dapat menghasilkan tempat yang terhindar dari kebanjiran, kenyamanan dalam menempati tempat tinggal, serta meningkatnya kesehatan. Namun, kini banyak wilayah di Indonesia yang terlihat jauh dari kata bersih. Hal ini disebabkan oleh banyaknya sampah yang sulit untuk didaur ulang dan tertimbun.

Indonesia menduduki peringkat kedua dalam salah satu kategori jenis sampah, yaitu plastik (dlh, 2019) dan hingga Februari 2025, Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) mencatat bahwa timbunan sampah secara keseluruhan mencapai 25.8 juta ton per tahunnya. Akan tetapi dari semua sampah tersebut, sampah non organik lah yang menjadi permasalahan di tengah masyarakat sebab sering kali tertimbun di sekitar lingkungan tempat tinggal. Namun ternyata dari banyaknya sampah tersebut, dari 189.000 ton plastik yang terbuang per bulannya, hanya 22.000 ton per bulan yang melalui proses daur ulang (Unilever, 2020). Karena itu, penggunaan metode *upcycling* menjadi salah satu alternatif untuk mengurangi penimbunan sampah di Indonesia.

Upcycling sendiri merupakan cara untuk mengurangi limbah dengan meningkatkan fungsi sebuah limbah sehingga menjadi sebuah barang yang lebih berharga daripada sebelumnya (reimagined, 2022). Seperti halnya melakukan perubahan fungsi dan bentuk dari sampah botol plastik menjadi tas. Dengan prospek bisnis yang menjanjikan pada 2027 senilai kurang lebih \$56,8 miliar. Hal ini didukung dengan rasa kepedulian tinggi yang dimiliki anak muda, gen Z.

Sampah yang begitu banyak ini ternyata terjadi akibat kelalaian masyarakat Indonesia sendiri dan kurangnya kesadaran akan pentingnya lingkungan tempat tinggal yang bersih, serta minimnya dorongan untuk mengolah sampah. Menurut Kementerian Kesehatan, hanya kurang lebih 20% warga negara Indonesia (WNI) yang peduli tentang masalah kebersihan lingkungan. Dalam sebuah riset yang dilakukan oleh Pew Research Centre, 76% Gen Z berkata bahwa salah satu isu yang mengkhawatirkan adalah isu lingkungan (Makarti, 2022). Hal ini didukung dengan survei yang dilakukan dengan cara *polling* melalui *platform* media sosial, Instagram, penulis mendapatkan hasil dari responden Gen Z. Dari total 75 responden, 58 diantaranya mengaku tidak pernah melihat aplikasi pengelolaan sampah, sedangkan 17 responden lainnya sudah pernah melihat. Hal ini mendukung informasi mengenai kurangnya kesadaran masyarakat dalam isu sosial yang diangkat. Meski beberapa diantaranya sudah cukup *aware* dengan masalah sampah plastik, tetapi tidak sepenuhnya ikut berkontribusi di dalamnya.

Maka dari itu, *upcycling* menjadi salah satu cara mengolah sampah pada rancangan aplikasi yang ditawarkan. Adanya ketersediaan fitur canggih dan informatif dengan fitur utama pelaksanaan kegiatan bersama dalam mengolah sampah dan disertai dengan pilihan *membership*, komunitas, dan fitur gamifikasi, diharapkan aplikasi ini dapat meningkatkan motivasi dan minat dalam mengelola sampah.

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Kewirausahaan

Permasalahan sampah plastik marak terjadi di berbagai wilayah di Indonesia dan kurangnya kesadaran masyarakat menjadi salah satu faktor utama terjadinya masalah tersebut. Maka dari itu, masalah yang diangkat dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana perancangan aplikasi ramah lingkungan untuk mendorong *upcycling* sampah?

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Kewirausahaan

Khalayak sasaran akan dibatasi melalui aspek demografis, geografis, dan psikografis. Maka dari itu, penulis mengarahkan sasaran dengan pembatasan sebagai berikut:

a. Demografis

Masyarakat usia 18-26 tahun yang berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan dengan tingkat pendidikan minimal SMA. Berada di kelas sosial SES A-B dan hasil penghasilan di atas UMR. Memiliki pekerjaan sebagai seorang pelajar, mahasiswa, karyawan, maupun *entrepreneur*. Selain itu, ditargetkan pada semua agama dan berstatus lajang maupun menikah.

b. Geografis

Penduduk yang berada di sekitar wilayah Jabodetabek dan berada di daerah perkotaan yang secara keseluruhan memiliki iklim tropis.

c. Psikografis

Masyarakat dengan sikap peduli terhadap lingkungan sekitar dan menyukai kegiatan baru, serta mereka yang memiliki kepribadian *extrovert*. Memiliki gaya hidup *sustainable living* dan aktif berkegiatan di lingkungan. Selain itu, ditargetkan juga bagi penduduk yang memiliki Tingkat loyalitas sedang dan memiliki kesiapan tinggi dalam mengadopsi suatu hal baru.

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Kewirausahaan

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, penulis berupaya membuat sebuah perancangan aplikasi ramah lingkungan yang bertujuan untuk meningkatkan minat masyarakat dalam melakukan *upcycling* sampah.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Kewirausahaan

Manfaat pelaksanaan MBKM Cluster Kewirausahaan dengan perancangan aplikasi ramah lingkungan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis.

Melalui pelaksanaan MBKM Cluster Kewirausahaan ini, penulis diharapkan dapat meningkatkan keinginan atau minat dalam melakukan *upcycling* sampah.

2. Bagi Orang Lain.

Melalui pelaksanaan MBKM Cluster Kewirausahaan ini, penulis berharap orang lain dapat meningkatkan minat mereka dalam melakukan *upcycling* dan mulai turut serta berkontribusi dalam hal tersebut melalui penggunaan aplikasi yang dirancang.

3. Bagi Universitas.

Melalui pelaksanaan MBKM Cluster Kewirausahaan ini, Universitas ikut serta berpartisipasi dalam perancangan aplikasi ramah lingkungan untuk mengolah sampah dengan cara *upcycling* dan dapat menjadikan perancangan aplikasi ini sebagai sarana informasi dan inspirasi bagi mahasiswa lain di Universitas untuk meneliti lebih lanjut mengenai permasalahan serupa.

1.6 Deskripsi Waktu dan Prosedur MBKM Cluster Kewirausahaan

Berikut adalah tabel pelaksanaan MBKM Cluster Kewirausahaan yang akan dilakukan dalam satu semester ini:

1.6.1 Deskripsi Waktu MBKM Cluster Kewirausahaan

Pelaksanaan MBKM Cluster Kewirausahaan pada semester 6 ini dilaksanakan setiap hari Senin sampai Jumat selama kurang lebih 4 bulan. Kegiatan MBKM dilakukan pada jam kerja yang telah disesuaikan selama 9 jam, yaitu dari 08.00 – 18.00. Selain itu karena pelaksanaan MBKM dilakukan secara *hybrid*, maka pengerjaan segala tugas dikerjakan secara *work from home* atau *work from office* (kampus).

Pengerjaan segala bentuk tugas nantinya harus dicatat dan diperlihatkan dalam bentuk catatan kegiatan sehari-hari kepada pihak pembimbing internal maupun eksternal melalui website Kampus Merdeka. Catatan tersebut atau *daily task* berisi 2 hal berbeda yang dibagi berdasarkan kategori pembimbing, yaitu *supervisor* dan *advisor*. *Supervisor daily task* yang harus dipenuhi selama 640 jam kerja adalah sebuah catatan yang diberikan pada pembimbing eksternal dan berisi kegiatan dilakukan dalam sehari dan berkaitan dengan pencarian data sampai desain. Sedangkan *advisor daily task* merupakan catatan pada pembimbing internal yang berisi progress pengerjaan laporan MBKM dan wajib memenuhi 207 jam kerja.

1.6.2 Prosedur MBKM Cluster Kewirausahaan

Prosedur pelaksanaan MBKM Cluster Kewirausahaan yang dijalankan selama 4 bulan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Tabel Prosedur MBKM Cluster Kewirausahaan

Prosedur	Detail	Keterangan
Pre Activities MBKM	Bimbingan akademik	Melakukan diskusi dan konfirmasi terkait MBKM yang hendak dipilih
	Pra-KRS	Mengambil cluster MBKM pada my.umh agar pihak universitas dapat memperkirakan banyaknya mahasiswa yang mengikuti setiap <i>cluster</i>
	Mengikuti <i>briefing</i>	Pemberian pemaparan materi dan informasi terkait program MBKM

Registrasi MBKM	Registrasi	Mengisi form One Drive registrasi MBKM yang diberikan
	Batas akhir registrasi	Mengisi form One Drive sebelum ditutupnya pada minggu ke-14 semester 5
	KRS Cluster MBKM	Memilih kelas dan cluster MBKM secara resmi pada website my.umn agar terdaftar dalam kelas
Pelaksanaan MBKM	Bergabung dalam grup	Mahasiswa bergabung dalam grup line yang disebarakan melalui email student
	Registrasi <i>website</i> merdeka	Melakukan registrasi sesuai arahan yang diberikan pada user guide pada website Merdeka UMN
	Melaksanakan kegiatan MBKM	Pelaksanaan kegiatan MBKM sehari-hari dengan total 640 jam kerja (<i>supervisor</i>) dan 207 jam kerja (<i>advisor</i>)
	Mematuhi <i>timeline</i> dan peraturan	Melakukan kegiatan MBKM sesuai dengan peraturan dan <i>timeline</i> yang diberikan oleh ketentuan umum dan

		pembimbing eksternal, serta internal
Pasca MBKM	Hasil pengumuman MBKM	Menunggu dan melihat hasil pengumuman kelulusan MBKM pada website my.umn
	<i>Briefing</i> submisi proporsal Tugas Akhir	Mengikuti dengan seksama <i>briefing</i> mengenai kegiatan yang akan dilakukan pada semester berikutnya



UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA